

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil LAZISNU Desa Menganti

Pembahasan dalam bab ini mencakup tentang sejarah LAZISNU Desa Menganti, legalitas LAZISNU desa Menganti, Alamat LAZISNU Desa Menganti, susuna kepengurusan LAZISNU Desa Menganti, Deskripsi jabatan LAZISNU Desa Menganti, dan program-program LAZISNU Desa Menganti

a. Sejarah LAZISNU Desa Menganti

Pada tahun 2015, LAZISNU mulai menggunakan nama NU Care LAZISNU sebagai pengganti Lembaga Amil Zakat Infak Shadaqah Nahdlatul Ulama. Didirikan pada tahun 2004 sebagai lembaga nirlaba milik Nahdlatul Ulama (NU), LAZISNU didirikan dengan tujuan untuk mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) serta dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan harkat dan martabat sosial. Ketua LAZISNU yang pertama adalah cendekiawan terkemuka Prof. H. Fathurrahman Rauf, M.A. dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.¹

NU Care LAZISNU Jawa Tengah dipimpin oleh H. Muh. Mahsun, S.IP. dari tahun 2013 hingga 2018 dan kembali menjabat pada tahun 2018 hingga 2023. Legalitas terbaru NU Care LAZISNU Jawa Tengah berdasarkan Surat Keputusan PWNU Provinsi Jawa Tengah Nomor PW.11/074/SK/XI/2018 tentang Pengurus Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Jawa Tengah masa khidmat 2018-2023, Surat Izin Operasional dari Pengurus Pusat NU Care LAZISNU No. 347/SK/PP-LAZISNU. 347/SK/PP-LAZISNU/I/2021 tentang Pengesahan dan Pemberian Izin Operasional kepada Pengurus Wilayah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Provinsi Jawa Tengah, Surat Rekomendasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Tengah Nomor: 221.B/BAZNAS-Prov/vii/2017, Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: 373 Tahun 2017.²

¹ Sekilas NU Care-LAZISNU, diakses pada 15 Juni 2023.<http://nucare.id>

² Dokumen Profil NU Care LAZISNU Desa Menganti

Di penghujung tahun 2019, LAZISNU Menganti mendapat surat persetujuan dan penerbitan izin operasional dari pengurus LAZISNU di Kabupaten Jepara. Dijelaskan dalam Putusan Nomo r32/SK/LAZISNU/JEPARA/XII/2019. Abdul Kholiq telah diberi amanah menjadi Ketua NU Peduli LAZISNU MWC NU Desa Menganti periode 2019-2024.

b. Legalitas NU Care LAZISNU Desa Menganti

Beberapa perizinan membuktikan legalitas NU Care LAZISNU sebagai lembaga amal zakat, infaq, dan shadaqah berskala nasional. Berikut ini adalah beberapa di antaranya:

- 1) Akta pendirian:
Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) didirikan oleh Ilyas Zaini (akta notaris SH. Mkn No. 3 tanggal 14 Juli 2014).
- 2) Akta perubahan:
Pemberitahuan keputusan perubahan anggaran dasar Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama, tertanggal 28 Januari 2016, yang dikeluarkan oleh Notaris H. Zaenal Arifin, SH. Mkn. No. 16. Surat Keputusan MENKUMHAM RI No. AHU0001038.AH.01.06, tanggal 4 Februari 2016, tahun 2016.
- 3) Akta perubahan:
Pemberitahuan tertulis dari pembina tentang perubahan kepengurusan Yayasan Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama, Notaris H. Zaenal Arifin, SH. Mkb. No. 1, tertanggal 02 Juni 2017.
- 4) Surat keputusan pengurus tingkat kabupaten:
 - a) Surat Keputusan No.262/S-PP/X/2019 Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Jepara tentang Pengesahan Susunan Pimpinan Daerah Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama Kabupaten Jepara secara keseluruhan.
 - b) UPZIS Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) telah mendapatkan izin operasional melalui Surat Keputusan (SK) No.40/SK/LAZISNU/JEPARA/XII/2019. Saatnya LAZISNU MWC kembali menggelar Musyawarah Cabang (Muscab).
 - c) Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah mengeluarkan Maklumat No. 255 Tahun

2016.³

c. Alamat NU Care LAZISNU Desa Menganti

Nama : LAZISNU Desa Menganti
 Alamat : Gedung NU Desa menganti RT 03 RW 01
 Kecamatan : kedung
 Kabupaten : Jepara
 Kode Pos : 59164
 Telepon : 082233224427
 Website : <https://www.lazisnumenganti.com>.

d. Visi dan Misi NU Care LAZISNU Desa Menganti

Visi: Membangun organisasi yang kredibel dan kompeten dalam mengelola dana masyarakat (Zakat, Infak, Sedekah, CSR, dan lainnya) dengan tujuan memberdayakan umat.

Misi:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya kontribusi zakat, infak, dan shadaqah secara teratur.
2. Menghimpun atau mempergunakan uang zakat, infak, dan shadaqah secara sistematis, terbuka, patut, dan terarah.
3. Memberdayakan masyarakat dengan cara mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, dan pendidikan yang tidak memadai.

e. Susunan Kepengurusan LAZISNU Desa Menganti

Berdasarkan surat keputusan pengurus NU Care LAZISNU Kabupaten Jepara No.32/SK/LAZISNU/JEPARA/XII/2019 tentang pencalonan pengurus amil zakat masa khidmat 2019-2024 di lingkungan Nahdlatul Ulama Desa Menganti.⁴

Berikut susunan pengurus NU Care LAZISNU Desa Menganti tahun 2019-2024:

Penanggung Jawab	: Petinggi Desa Menganti
Penasehat	: Mujib Attaifuri
Ketua	: Abdul Kholiq
Sekretaris	: Ja'far Shodiq
Bendahara	: Mustain Romli
Program Sosial	: 1. Ali Muhtar 2. Kahar

³ Dokumen Profil NU Care LAZISNU Desa Menganti

⁴ Dokumen Profil NU Care LAZISNU Desa Menganti

Divisi Pengumpulan ZIS: 1. Sugiono Zein

2. Darmanto

Divisi Pendistribusian ZIS : 1. Fadeli

Divisi Pelayanan Umat dan SDM : 1. Zubaidi

2. Karno

f. Deskripsi jabatan LAZISNU Desa Menganti

Adapun rincian tugas dan wewenang Pengurus LAZISNU Desa Menganti, sebagai berikut:

- 1) Mengawasi tim manajemen dalam mengumpulkan dan menangani dana sosial seperti zakat, infak, shadaqah, CSR, dan lain-lain.
- 2) Meminta pengurus untuk memberikan laporan pengelolaan dana sosial seperti zakat, infaq, shadaqah, CSR, dan lainnya setiap enam bulan, semester, dan akhir tahun.
 - a) Memberikan laporan tahunan dan semesteran kepada pengurus tentang pengelolaan dana sosial (seperti zakat, infaq, shadaqah, CSR, dan lain-lain).
 - b) Mengupayakan agar LAZISNU Kabupaten Jepara melakukan audit syariah secara berkala.
 - c) Melakukan monitoring kepada petugas lapangan.
 - d) Melakukan konsolidasi organisasi guna penguatan kelembagaan.
 - e) Setiap 6 bulan, semester, dan akhir tahun, Pengurus meminta laporan pengelolaan ZIS, CSR, dan dana sosial lainnya dari Bendahara LAZISNU.⁵

g. Program LAZISNU Desa Menganti

- 1) Zakat dan Shadaqah

Tindakan menyerahkan zakat dari mereka yang memiliki kemampuan finansial untuk mendirikan dan mengarahkan usaha bagi kaum fakir dan miskin yang dikenal dengan istilah mentasyarufkan zakat dan shadaqah.

- 2) Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU)

Program Zakat, Infaq, dan Shadakah (ZIS) dikenal dengan nama Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU). Hal ini dilakukan untuk membantu program-program dan menjalankan perintah Allah untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera melalui praktik pemberian Infaq dan Shadakah. Upaya untuk mengurangi kemiskinan. Salah satu inisiatif PBNU, KOIN NU, merayakan 100 tahun berdirinya Nahdlatul Ulama dan bekerja untuk tujuan

⁵ Dokumen Profil NU Care LAZISNU Desa Menganti

kemandirian masyarakat.

3) Mobil Layanan Umat

Salah satu program jangka panjang LAZISNU Desa Menganti adalah Mobil Layanan Umat (MLU). Layanan tanggap bencana gratis, penjemputan pasien, penjemputan persalinan, dan penggunaan kendaraan darurat lainnya adalah beberapa cara yang dilakukan untuk membantu masyarakat.

4) NU-care Siaga Bencana

NU-care siaga bencana madalah program yang berfokus pada pemberian dana kematian dan korban terdampak bencana seperti musibah banjir, kebakaran, gunung meletus, dan lain sebagainya.⁶

2. Program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU)

a. Sejarah Gerakan KOIN NU Desa Menganti

Salah satu misi muktamar NU di Jombang adalah untuk meningkatkan ekonomi berbasis masyarakat, oleh karena itu gerakan KOIN NU hadir. Karena itu, KH Said Aqil Siroj sangat memperhatikan kesejahteraan umat. Dalam rangka memperingati seratus tahun berdirinya NU, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) telah memulai sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk mencapai kemandirian ekonomi umat melalui pengembangan hubungan kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait di bidang yang sama. Namun, sebagian besar penduduk NU adalah petani yang tinggal di daerah pedesaan. Berawal dari sana lah tercetusnya ide kaleng KOIN NU untuk mengumpulkan infaq dan sedekah dari para warga. Sebagaimana mengikuti teladan yang diberikan oleh Kiai Ma'ruf, pendiri gerakan semangat berderma.

Tujuan dari Kotak Infak Nahdlatul Ulama (KOIN NU) adalah untuk mengumpulkan koin dari warga setempat yang ingin berinfaq, nmaun dalam jumlah sedikit. Para donatur dapat menambahkan koin di kaleng setiap hari, kapan saja, dan pengambilannya akan dilakukan sebulan sekali atau sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Warga Nahdliyin yang misikin dan membutuhkan bantuan akan sangat diuntungkan dengan hal ini. Ketua Umum PBNU, KH. Said Aqil Siroj, meresmikan gerakan KOIN NU pada tanggal 14 April 2017 di Sragen Jawa Tengah.

⁶ Dokumen Profil NU Care LAZISNU Desa Menganti

Pada bulan November tahun 2019 diadakannya pertemuan yang dihadiri oleh anggota dan Dewan Syari'ah di Gedung NU Jepara. Dalam acara ini, PC NU dan LAZISNU menargetkan pendistribusian KOIN NU di tingkat cabang pada tahun 2020. Setelah mengikuti acara tersebut, Ketua LAZISNU Desa Menganti menerapkan program tersebut pada akhir tahun 2019. LAZISNU Desa Menganti merupakan pelopor pertama di Kecamatan Kedung yang mendirikan LAZISNU dan program Koin NU.⁷

b. Standar Operasional Prosedur Gerakan KOIN NU LAZISNU Menganti

1) Kepengurusan

NU Care LAZISNU MWC adalah pengurus tingkat Desa Menganti.

- a) LAZISNU Desa Menganti terdiri dari sekurang-kurangnya 9 yang dipimpin oleh seorang ketua dan berhak mengangkat anggota untuk membantu dalam melaksanakan proker.
- b) Dalam menjalankan tugas NU Care LAZISNU Desa Menganti dibimbing dan diawasi oleh dewan pengawas dan penasihat syariah.

2) Pemanfaatan program

- a) Semua anggota masyarakat Muslim, terutama mereka yang berada di lingkungan NU, dapat merasakan manfaat dari infaq dan shadaqah KOIN NU.
- b) Pemanfaatan dana infaq dan shadaqah KOIN NU Desa Menganti baru bisa diterapkan dalam 2 (dua) program utama, yaitu kesehatan, dan sosial. Pada program kesehatan, pentasyarufan bantuan berupa bantuan penggunaan mobil Layanan Umat.

Dalam program sosial, LAZISNU Desa Menganti mentasyarufkan bantuan dana bagi warga yang terdampak musibah.

- c) Dana infaq dan shadaqah KOIN NU juga digunakan untuk perbaikan dan pengembangan infrastruktur NU setelah melalui pertimbangan dan izin dari para pengurus dan anggota LAZISNU Desa Menganti.
- d) Setelah mendapat restu dari pengurus LAZISNU Desa Menganti, Anda bisa memanfaatkan dana infaq dan shadaqah KOIN NU untuk dukungan (biaya

⁷ Abdul Kholiq, wawancara oleh penulis, 10 juni 2023, wawancara 1, tanskrip.

kelembagaan) atau kegiatan-kegiatan NU.

3) **Alat dan perlengkapan gerakan KOIN NU**

- a) Identitas pengurus dan petugas yang memuat logo NU Care LAZISNU Desa Menganti bisa berupa:
 - 1) Kartu Anggota
 - 2) Surat tugas dari LAZISNU Desa Menganti
- b) Kaleng atau kotak KOIN yang memuat logo LAZISNU Desa Menganti
- c) Buku besar yang memuat catatan perolehan dan pengeluaran Gerakan KOIN NU.⁸

4) **Plafon keuangan gerakan KOIN NU**

Hasil pengumpulan KOIN NU ditasyarufkan ke dalam 2 (dua) hal yaitu:

- a) 10% untuk petugas lapangan yang menjemput infaq dan shadaqah di warga
- b) 90% untuk LAZISNU Desa Menganti⁹

5) **Tata cara distribusi kaleng atau Kotak KOIN NU**

Berbagai metode digunakan untuk mendistribusikan kaleng atau kotak KOIN NU, termasuk:

- a) Pengurus LAZISNU terus mencari rumah yang bersedia menampung wadah KOIN NU.
- b) Sesuai dengan wilayahnya, petugas lapangan LAZISNU berkewajiban mengumpulkan atau menjemput uang shadaqah dan infaq.

6) **Tahapan pengambilan KOIN NU**

- a) Petugas lapangan di Desa Menganti wajib memakai alat kelengkapan LAZISNU pada saat menerima atau mengambil dana Infaq dan Shadaqah NU KOIN dari warga atau donatur pada waktu yang telah ditentukan.
- b) Petugas lapangan KOIN NU wajib menghitung perolehan infaq dan shadaqah yang diketahui oleh donatur.
- c) Donatur mendapatkan tanda terima dari petugas jemput infaq dan shadaqah di KOIN NU.
- d) Agar LAZISNU Desa Menganti dapat mengelola dana infaq dan shadaqah KOIN NU, para petugas diwajibkan untuk melakukan akad serah terima.
- e) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU mendoakan donator agar diberikan

⁸ Dokumen Profil NU Care LAZISNU Desa Menganti

⁹ Mustain Romli, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2024, wawancara 2, transkrip.

keberkahan dalam rezeki, keluarga, dan kesehatan.

- f) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU wajib memberikan laporan keuangan kepada donatur setiap bulan
- g) Petugas yang menghimpun KOIN NU wajib membuat ringkasan hasil penarikan dana dan menyerahkannya kepada Bendahara setelah penarikan.
- h) Bendahara merekap, membukukan dan melaporkan dana kepada LAZISNU Desa Menganti selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya.
- i) Petugas penjemput atau pengambil dana infaq dan shadaqah KOIN NU berhak mendapatkan bisyaroh 10% yang merupakan hak amil, setelah menyerahkan kepada bendahara setiap bulannya.
- j) Bendahara LAZISNU membuat laporan dan perolehan pengumpulan dana infaq dan shadaqah KOIN NU kepada para anggota.
- k) Bendahara LAZISNU Desa Menganti membukukan hasil laporan keuangan di buku besar pelaporan.

7) Pelaporan dan pertanggung jawaban

- a) Pelaporan kegiatan dan penggunaan dana infaq dan shadaqah KOIN NU LAZISNU diberikan kepada anggota dalam bentuk hard copy dan soft copy setiap bulan.
- b) Dalam pembuatan neraca keluar masuk, LAZISNU Desa Menganti sedikitnya harus memuat hari, tanggal, penggunaan, dan jumlah uang
- c) Laporan kegiatan LAZISNU dapat disertai file gambar, foto atau dokumentasi lainnya.
- d) Laporan kegiatan NU Care LAZISNU harus transparan dan akuntabel

8) Lain-lain

- a) Apabila ada pengurus LAZISNU Desa Menganti yang karena suatu hal berhenti sebagai pengurus, maka Ketua dan anggotanya bisa mengajukan pembentukan kepengurusan LAZISNU kembali
- b) NU Care LAZISNU PCNU kabupaten Jepara berhak mencabut izin LAZISNU Desa Menganti apabila terjadi penyimpangan dalam pelaporan dan penggunaan dana infaq dan shadaqah KOIN NU
- c) Hal-hal yang belum diatur dalam SOP ini akan diatur pada perubahan SOP selanjutnya.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pengelolaan program KOIN NU Care LAZISNU Desa Menganti

Dalam hal pemberdayaan masyarakat, sebuah lembaga tentulah mempunyai strategi khusus yang diterapkan sehingga pemberdayaan dapat berjalan dengan sukses, efektif, dan terarah, sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu terciptanya masyarakat yang berdaya guna. Strategi pengelolaan yang diterapkan adalah program pengelolaan dengan model POAC (*Plan, Organize, Execute, Control*), yang pelaksanaannya berupa, penghimpunan, pengambilan, pentasyarufan dan pelaporan.

Ada beberapa kunci keberhasilan Bapak Abdul Kholiq dalam menggerakkan LAZISNU Desa Menganti. Pertama, dengan memberi contoh berinfak. Kedua, Pak Abdul Kholiq, menerapkan empat ciri utama Rasulullah, yaitu Siddiq (transparansi), amanah (akuntabilitas), tablig (pendidikan, sosialisasi, penggalangan dana), dan fatanah (kreatif, inovatif); Ketiga, bersifat inkremental, artinya berfokus pada peningkatan kapabilitas organisasi, bukan pada hasil. Keempat, pelaporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipertanggung. Ketika petugas menerima sumbangan, mereka mencatat uang dan nama penyumbang dalam buku kas. Sebagai kualitas kelima, terbuka terhadap perspektif dan ide orang lain. Ketika dia membutuhkan saran, dia berkonsultasi dengan orang lain yang jauh lebih berpengalaman darinya.

a. Perencanaan

Pada awal berdirinya, LAZISNU MWC NU Desa Menganti dibentuk dengan membentuk para pengambil keputusan dan penentu kebijakan pendanaan dan operasional organisasi. Durah tahap perencanaan, jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dianggap sebagai pengurusan untuk keberlangsungan organisasi. Selama tahap perencanaan, visi dan misi kelompok ditentukan, dan kemudian banyak program dibuat dengan rencana untuk memperbaruinya.

Langkah awal dalam mendirikan lembaga ini adalah mendapatkan izin yang diperlukan, menyusun pengurus, dan mengembangkan SOP. Baik kuantitas (jumlah donatur) maupun kualitas (jumlah kaleng yang didistribusikan) organisasi diperhitungkan saat membuat perencanaan. Untuk memastikan bahwa LAZISNU Desa Menganti merekrut karyawan yang kompeten melalui tahapan seleksi yang ketat, maka diperlukan individu-individu yang berkompeten atau unggul di bidangnya. Hal ini akan memungkinkan program KOIN NU dapat dikelola

seefisien mungkin.

Program-program yang ada di LAZISNU Desa Menganti antara lain zakat dan shadaqah, NU peduli siaga bencana, mobil layanan umat, dan kotak infak Nahdlatul Ulama (KOIN NU), yang kesemuanya akan beroperasi mulai tahun 2024. Setiap program tersebut memiliki prosedur operasional standar (SOP) yang telah ditetapkan untuk memastikan semuanya berjalan sebagaimana mestinya.¹⁰

b. Pengorganisasian

Para anggota LAZISNU Desa Menganti berkumpul untuk membentuk kepengurusan organisasi. Selain menguraikan struktur kepengurusan, setiap bagian juga memuat tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus. Minimal sembilan orang anggota yang diketuai oleh seorang ketua dapat membentuk NU Care LAZISNU Desa Menganti. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ZaiMustain Romli, semua pengurus menjalankan tugasnya dengan niat untuk memajukan NU. Hal ini termasuk mengajak semua orang di Desa Menganti untuk mendukung program KOIN NU, memiliki pengurus yang tidak hanya tulus tetapi juga bersemangat dalam menjalankan amanah, dan mengembangkan program-program NU sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah disepakati.¹¹

Tim manajemen LAZISNU Desa Menganti terdiri dari anggota aktif dari berbagai komunitas. Mereka dipilih karena pengalaman mereka sebelumnya dalam manajemen organisasi NU, pengetahuan mereka tentang pelaporan (setidaknya dalam membuat LPJ), dan pengaruh mereka di desa. Hal ini memudahkan mereka untuk mengajak anggota dan masyarakat luas untuk bergabung menjadi donatur KOIN NU.

c. Pelaksanaan

Dalam upaya memudahkan masyarakat di wilayah Desa Menganti untuk bersedekah atau menabung uang koin, NU Care LAZISNU meluncurkan layanan baru bernama KOIN NU. Ketika diminta untuk bersedekah, sebagian jamaah masih belum bisa bersedekah dalam jumlah banyak, namun mereka juga malu jika hanya memberikan jumlah sedikit, dan lainnya. Ada empat pilar pendekatan pelaksanaan program KOIN NU adalah penghimpunan, pengambilan Koin NU, pentasyarufan, dan pelaporan. Donasi NON KOIN biasa bisa dikirim ke Rekening

¹⁰ Dokumen profil NU care LAZISNU Desa Menganti

¹¹ Mustain Romli, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2024, wawancara 2, transkrip

LAZISNU atau dijemput oleh staf LAZISNU Desa Menganti. Donasi KOIN NU dapat dimasukkan ke dalam kaleng yang disediakan oleh LAZISNU, petugas akan mengambil kaleng tersebut setiap bulannya untuk kemudian dibagi hasilnya.¹²

d. Penghimpunan

Bendahara LAZISNU Desa Menganti merupakan tempat yang ditunjuk untuk pengambilan KOIN NU, yang bisa dilakukan secara perorangan atau kelompok dengan cara jemput bola.

Penetapan Standar Operasional prosedur (SOP) dilaksanakan untuk mengimplementasikan strategi penghimpunan. Para petugas diberi wewenang untuk mengorganisir banyak petugas lapangan jika mereka menginginkannya. Sebagai bagian dari pendekatan pengumpulan dana, kami mengunjungi rumah-rumah orang yang kami anggap tertarik untuk menerima promosi dari mulut ke mulut dan menawarkan sesuatu kepada mereka. Pengumpulan dana juga melibatkan kerja sama dengan penduduk desa yang berpengaruh seperti takmir masjid dan ibu-ibu jamaah yasinan untuk mengadakan acara sosial di masjid setelah salat berjamaah atau saat tahlil keliling, dan juga melalui setiap RT. Jadi, dapat dikatakan bahwa inisiatif KOIN NU mendapat dukungan luas dan penduduk setempat cukup antusias dengan potensi keberhasilannya.

Tabel 4. 1 Daftar Koordinator Koin NUdi Desa Menganti Bulan Januari 2023

Nomor	RT	Koordinator	Jumlah Kaleng
1	1	Siti Asiyah Eni Nur rohmah	72
2	2	Purwanto Ngatmi	69
3	3	Endang Khotijah Poniyem	79
4	4	Suyanto Afik	81
5	5	Zumaroh	75
6	6	Umi zulfa Tasya	80
7	7	Abdul Rozi	83

¹² Abdul Kholiq, wawancara oleh penulis, 10 Juni 2023, wawancara 1, transkrip

		Agung wijaya	
8	8	Siti barozah	81
9	9	Ahmad Bashori Ahmad subkhan	79
10	10	Hartoyo Sukarno	76
11	11	Junaidi Sahlan	92
12	12	Supratno Saiful Azis Suwadi	81
13	13	Sri Mulyani Joko Wiranto	79
14	14	Suniati Sri umati	69
15	15	Rosyidi Zubaidi	82
16	16	Nur wakhid Eko Pujiono	80
17	17	Tamakin Nur Salim	85
18	18	Saadah Eko Sutrisno	87
19	19	Suyadi Ali Maskur	83
20	20	Mustain Darmono	83
21	21	Umsah Rokhana	85
22	22	Sulasih Masto'ah	76
23	23	Riyanto Hariyanto	78
Jumlah			1.835 ¹³

e. Pengambilan

Para donatur KOIN NU membuat kesepakatan tentang cara mengumpulkan KOIN. Anda memiliki waktu satu bulan atau delapan minggu sejak tanggal pembelian untuk

¹³ Dokumen Kepegawaian NU Care LAZISNU Desa Menganti

mengumpulkan KOIN NU dari LAZISNU. Sesuai dengan prosedur operasional standar yang telah ditetapkan, petugas lapangan bertanggung jawab untuk mengumpulkan KOIN dengan memilih, menghitung, dan mendokumentasikan uang dan barang lainnya di setiap kaleng.

Ada beberapa langkah untuk mencairkan KOIN NU. Salah satunya adalah memastikan petugas memiliki semua barang yang diperlukan, termasuk ATK, buku kas cabang, tas, plastik, dan lain-lain, sebelum mereka mengunjungi donatur. Saat mengunjungi rumah pemilik kaleng (donatur), petugas diharuskan untuk menyambutnya dan kemudian memperkenalkan diri, menjelaskan misinya untuk berada di sana dan memberikan tanda pengenalan (seperti surat tugas penarikan KOIN NU atau KTP). Setelah itu, polisi dan donatur bergantian membuka kaleng dan menghitung pembelian. Setelah selesai menghitung, petugas akan diberi stempel dan diinstruksikan untuk mendaftarkan perolehan KOIN NU pada kartu KOIN NU. Setelah Anda mengisi ulang kartu KOIN ke dalam buku kas, pastikan untuk meminta tanda tangan donatur sebagai konfirmasi pengambilan KOIN NU. Jangan lupa untuk menambahkan doa restu dan mendoakan donatur. Setelah itu, Anda bisa melanjutkan penarikan ke kediaman donatur berikutnya. Setelah selesai melakukan penarikan KOIN NU di setiap kediaman donatur, petugas akan mencatat jumlah total di buku kas sesuai dengan urutan yang benar (sesuai dengan nomor kaleng). Langkah terakhir, petugas mendatangi Kantor NU Care LAZISNU Desa Menganti pada jam kerja untuk menyetorkan hasil penarikan KOIN NU.

Tabel 4. 2
Daftar Penerimaan KOIN NU Januari 2023 -
Januari 2024

No.	Bulan/Tahun	Penerimaan
1	Januari 2023	Rp 7.348.500
2	Februari 2023	Rp 6.563.000
3	Maret 2023	Rp 6.430.000
4	April 2023	Rp 6.809.100
5	Mei 2023	Rp 7.317.000
6	Juni 2023	Rp 7.984.200
7	Juli 2023	Rp 5.674.000
8	Agustus 2023	Rp 4.500.000
9	September 2023	Rp 3.800.000
10	Oktober 2023	Rp 6.364.000

11	Nopember 2023	Rp	4.311.200
12	Desember 2023	Rp	3.186.000
Jumlah Penerimaan		Rp	70.287.000
13	Januari 2024	Rp	5.364.000
Jumlah Penerimaan		Rp	75.651.000¹⁴

f. Pentasyarufan

Tujuan dari Pentasyarufan KOIN NU adalah untuk menyalurkan dana infak kepada yang berhak menerimanya. Semua donasi akan disalurkan langsung kepada warga Muslim Nahdliyin dan sekitarnya. Namun, tidak menutup kemungkinan penduduk di luar Desa Menganti juga bisa mendapatkan manfaat dari inisiatif KOIN NU. Ada dua bagian untuk pengumpulan KOIN NU: 90% masuk ke LAZISNU Desa Menganti, dan 10% masuk ke petugas lapangan yang mengumpulkan infak dan shadaqah dari warga (donatur). Ada sepuluh inisiatif KOIN NU yang menggunakan KOIN NU untuk pemberdayaan masyarakat, dengan fokus pada layanan kesehatan dan sosial.

Dalam menentukan kriteria penerima manfaat, LAZISNU Desa Menganti melihat langsung kondisi calon penerima manfaat. Suasana Desa LAZISNU Menganti. Bantuan untuk warga yang terkena musibah, seperti bantuan kebakaran, bersifat insidental, sedangkan bantuan lainnya, seperti menjenguk orang sakit dan membantu pengobatan menggunakan mobil layanan kesehatan, bersifat kondisional.

Bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan dengan menggunakan MLU untuk berobat, dana KOIN NU dari program kesehatan yang sedang berjalan akan menanggung sebagian biayanya. Menurut Musta'in Romli, 25% dari biaya operasional mobil layanan umat LAZISNU Kecamatan berasal dari dana KOIN NU. Biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan mobil layanan umat ini, antara lain untuk makan, tol, gaji sopir, servis mobil, dan lain-lain. Warga yang terjangkit virus corona juga mendapatkan bantuan yang dananya bersumber dari KOIN NU. Warga terdampak Corona yang telah mendaftar dari masyarakat diberikan bantuan berupa komoditas penting seperti gula, beras, telur, buah, dan susu.

Para korban bencana alam dan sosial, serta mereka yang terkena dampak tragedi seperti kebakaran dan kematian,

¹⁴ Data Administrasi NU Care LAZISNU Desa Menganti

mendapatkan kompensasi melalui inisiatif pemberdayaan masyarakat yang telah berjalan.

Pengeluaran operasional lembaga atau organisasi, serta kegiatan organisasi otonom di daerah, dicakup dalam program kegiatan lembaga.

g. Pelaporan

Komponen kunci dari strategi manajemen LAZISNU adalah meningkatkan divisi keuangan. Sebagai tindakan pencegahan terhadap penipuan dan hal-hal yang tidak diinginkan lainnya, Bapak Abdul Khoлиq telah melembagakan prosedur pelaporan keuangan yang ketat. Administrasi dan distribusi keuangan dipublikasikan oleh Manajer LAZISNU MWC NU Kecamatan Kedung untuk mendorong keterbukaan di daerah tersebut. Pengelolaan dana dan pelaksanaan program dilakukan secara demokratis melalui Ranting NU Kedung. Pelaksanaannya pun dilakukan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pihak kelurahan yang melarang adanya kerumunan. Untuk memastikan bahwa semua warga Nahdliyin, dan khususnya para kontributor KOIN NU, mendapat informasi tentang pencairan inisiatif KOIN NU yang didukung oleh pendanaan KOIN NU, maka kegiatan ini dipusatkan untuk mensosialisasikan penyaluran program dan administrasi keuangan. LAZISNU memandang perlu untuk melakukan sosialisasi dari bawah.

Format khusus telah disediakan oleh kecamatan untuk LAZISNU Desa Menganti untuk laporan pentasyarufan, yang dimaksudkan agar lebih mudah untuk dicek ulang atau digunakan ketika pengawasan dilakukan. Selain untuk membuat pelaporan terlihat lebih kekinian, profesional, dan akuntabel, penyediaan format pelaporan juga bertujuan agar pelaporan dapat dipercaya dan transparan.

h. Pengawasan

Evaluasi dan pengawasan dilakukan. Evaluasi dan pengawasan mingguan dilakukan. Pertemuan bulanan diadakan di bawah arahan Bapak Dhofir Maqosid, Ketua Tanfidhiyah NU, yang juga membawahi Banom NU. Pengawasan langsung di tingkat lapangan juga dilakukan, misalnya, di bidang distribusi program dan administrasi keuangan, dan peran petugas khusus yang bertugas membimbing dan memberi saran kepada penerima bantuan modal usaha untuk memastikan keberlangsungan jangka panjang usaha mereka. Laporan diminta dalam pertemuan-pertemuan di LAZISNU Kabupaten

Jepara, selain laporan dari MWC NU, tempat kami melakukan supervisi.

Tidak hanya pemantauan yang diperlukan, tetapi penilaian juga harus dilakukan baik saat pengawasan maupun saat pelaporan LPJ. Manajemen yang tidak menyertakan evaluasi cenderung kurang baik dan bahkan statis, sehingga menghambat implementasi rencana yang telah disusun. Evaluasi akan membantu kita untuk memikirkan dan mencari cara untuk meluncurkan proyek-proyek yang sedang dalam tahap perencanaan. Proses manajemen LAZISNU menjadi lebih baik dengan adanya evaluasi ini.

Salah satu bagian dari tinjauan ini melihat lembaga secara keseluruhan, sementara bagian lainnya mencakup program-program yang telah atau belum dijalankan. Penilaian yang luas terhadap organisasi merupakan bagian kedua. Tujuan dari tinjauan mingguan adalah untuk menilai kinerja minggu sebelumnya dan menetapkan tujuan untuk minggu yang akan datang. Setiap bulan, Anda harus melihat kembali apa yang telah Anda capai dan apa yang seharusnya dapat dilakukan dengan lebih baik. Jika ada hal-hal yang tidak berjalan sesuai rencana, Anda bisa menjelaskan alasannya dan membuat strategi baru untuk bulan berikutnya. Karyawan (dari beberapa departemen di bawah manajer eksekutif personalia) dan pengurus dari Banom NU (termasuk Fatayat, Muslimat, Ansor, IPNU-IPPNU, dan lainnya) berpartisipasi dalam pemantauan dan penilaian bulanan.

2. Optimalisasi Pengelolaan program KOIN NU di LAZISNU Desa Menganti dalam memberdayakan masyarakat

Dalam pengelolaan Lembaga, tentunya ada faktor yang menjadi penghambat berjalannya suatu program. Begitupun juga di dalam LAZISNU Desa Menganti, ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program KOIN NU, Masyarakat, terutama para lansia, percaya bahwa mereka dapat menyumbang secara langsung kepada mereka yang membutuhkan bantuan, yang berkontribusi pada kurangnya pengetahuan masyarakat umum tentang perlunya menyumbang dan pentingnya menyumbang melalui organisasi yang sudah mapan. Daripada bergabung menjadi donatur dan mengambil kaleng KOIN NU, anggota masyarakat, terutama para lansia, lebih memilih untuk membelanjakan harta mereka sendiri untuk para penerima manfaat. Hal ini dikarenakan, seperti yang telah dijelaskan pada saat sosialisasi, tidak ada paksaan untuk bergabung.

Beberapa pengurus tidak berdedikasi untuk menerima dan menyeret sebagaimana mestinya; bahkan bisa memakan waktu hingga dua bulan sebelum dana dikirim ke LAZISNU Desa Menganti. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh tanggung jawab lain yang lebih mendesak. Oleh karena itu, pengurus tidak dapat membuat LPJ tepat waktu.

Dengan adanya beberapa hambatan tersebut, maka dibutuhkan optimalisasi agar tercapai hasil yang maksimal. Adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Dukungan Pemerintah

Program gerakan KOIN NU dapat terlaksana berkat dukungan dari pemerintah Kementerian Agama Berdasarkan surat keputusan No.255/2016 dan Pemerintah Kabupaten Jepara SK No.40/SK/UPZIS-LAZISNU/JEPARA/XII/2019, berikut adalah pihak-pihak yang terlibat: UPZIS, Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), LAZISNU Desa Menganti, serta pemerintah Kabupaten Jepara, yang memberikan kewenangan tersebut. Untuk memastikan gerakan ini diterima dengan baik dan terus melayani masyarakat, LAZISNU Desa Menganti berusaha dengan sebaik-baiknya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan dukungan dari Pemerintah Kabupaten, Kecamatan maupun Pemerintah Desa.

b. Meningkatkan Partisipasi dan Minat Masyarakat dalam berinfaq di Program Koin NU

Terdapat korelasi yang kuat antara pemahaman masyarakat akan pentingnya berderma dan pertumbuhan program KOIN NU. Berkat kedermawanan masyarakat, program ini mampu mempertahankan tingkat keberhasilannya saat ini, dan kepercayaan masyarakat terhadap program ini telah tumbuh sebagai hasil dari transparansi dalam pendistribusian dana.

Peningkatan partisipasi masyarakat ini dilakukan dengan sosialisasi yang lebih menarik dan menembus seua kalangan, yaitu media sosial.

c. Pengembangan Program LAZISNU Desa Menganti

Perkembangan LAZISNU dan program-programnya, seperti gerakan KOIN NU, mendapat sambutan baik dari masyarakat. Alhasil, para pengurus bersemangat untuk terus memajukan program-program LAZISNU, menjalankan program semaksimal mungkin, dan terus berusaha untuk

mencapai tujuan dan rencana yang telah dibuat dengan niat yang tulus. LAZISNU memberikan kompensasi kepada para karyawan yang hadir bekerja setiap hari dengan memberikan 25% dari uang KOIN NU yang digunakan untuk biaya operasional lembaga.

d. Kerjasama antar Pengurus dan Anggota

Para pengurus dan Petugas lapangan sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas KOIN NU karena membantu NU Care LAZISNU Desa Menganti dalam mengelola program tersebut. Ketika masyarakat membawa kaleng KOIN NU, para petugas lapangan membantu menghitungnya dan menyerahkan data tersebut ke LAZISNU untuk dilakukan penghitungan ulang. Hal ini membuat segalanya menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien, dimana petugas lapangan bertanggung jawab atas semua operasional dan kinerja.

Kolaborasi yang baik tidak hanya dijalin dengan para pengurus, tetapi juga dengan pengurus Banom NU, karena dari merekalah sosialisasi pertama kali diberikan dan donatur pertama kali direkrut. Dalam pertemuan dengan seluruh perangkat Desa Menganti, NU Care LAZISNU Desa Menganti pertama kali mensosialisasikan gerakan KOIN NU. Peserta pertemuan berkesempatan untuk berbaur sekaligus memperkenalkan pengurus Banom dengan KOIN NU. Pengurus LAZISNU sejak awal berdirinya aktif mempromosikan program-programnya, terutama program KOIN NU, dalam upaya menarik minat anggota dari Banom NU lainnya dan juga masyarakat umum.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis strategi pengelolaan program gerakan KOIN NU di LAZISNU Desa Menganti dalam meberdayakan masyarakat

Menurut UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, istilah "pengelolaan zakat" mengacu pada proses pengkoordinasian dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Keberhasilan suatu program tergantung pada kemampuan lembaga atau organisasi untuk menerapkan dan menyempurnakan metodenya. Analisis data penelitian yang berkaitan dengan manajemen program. Program gerakan KOIN NU Care LAZISNU MWC NU Desa Menganti memberdayakan masyarakat dengan menggunakan berbagai teknik, seperti:

a. Perencanaan

Program-program seperti rencana gerakan KOIN NU LAZISNU Desa Menganti antara lain:

1) Merumuskan visi, misi, dan tujuan.

Di sini, badan pengelola zakat berusaha untuk menetapkan tujuan, kebijakan, dan rencana untuk mencapai tujuan tersebut. Untuk mewujudkan rencana tersebut, LAZISNU mengadakan rapat kerja untuk menetapkan tujuan dan sasaran, dan kemudian menyusun prosedur operasional standar program KOIN NU.

2) Memahami kondisi terkini dan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat program

Untuk mempersiapkan apa yang akan terjadi di masa depan, perencanaan program harus terlebih dahulu mengidentifikasi variabel-variabel yang dapat membantu atau menghambat program. Untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan program KOIN NU melalui penerapan protokol kesehatan, LAZISNU Desa Menganti menyusun rencana komprehensif yang mencakup pendataan, administrasi, pelaporan, dan pengawasan sebagai respons terhadap pandemi.

3) Menyusun rencana kegiatan untuk mencapai tujuan

Metode 5W + 1H digunakan dalam perencanaan untuk melaksanakan program. Metode ini melibatkan perencanaan kapan, apa, siapa, mengapa, dan bagaimana upaya tersebut dilakukan, serta kontributor dan penerima, dan mendistribusikan sumber daya dengan cara yang memaksimalkan dampaknya.¹⁵

b. Pengorganisasian

Undang-undang No. 38 tahun 1999 mengatur administrasi zakat di Indonesia. Undang-undang ini berlaku untuk entitas seperti Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Berikut ini adalah beberapa inisiatif yang dilakukan oleh LAZISNU Desa Menganti sebagai bagian dari strategi mereka dalam mengorganisir zakat infak sedekah (ZIS):

¹⁵ Wawancara dengan Pengurus Koin NU Menganti kabupaten jepara, Abdul Kholiq, pada tanggal 10 Juni 2023

- 1) Melakukan proses penyusunan struktur organisasi pengelola zakat

Pengurus harian LAZISNU memilih dan mengangkat koordinator dan petugas lapangan. Agar program dapat berjalan lebih cepat, orang-orang yang ditunjuk diberi tanggung jawab lebih besar. Proses perekrutan meliputi evaluasi menyeluruh oleh pengurus harian untuk memilih dan menentukan personalia pengurus yang benar-benar sesuai dengan bakat masing-masing individu. Dengan meminta bantuan para profesional berpengalaman yang memahami seluk beluknya, dapat meningkatkan komunikasi, memperkuat hubungan, dan memudahkan pengawasan.

- 2) Struktur organisasi dibuat sesuai kondisi organisasi atau lembaga pengelola zakat

Struktur yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat menyulitkan pengawasan dan koordinasi atau menyebabkan pengurus bekerja terlalu keras, yang mana keduanya dapat menyebabkan beban kerja pengurus menjadi berlebihan, yang berujung pada hasil yang kurang ideal. Dengan dibantu oleh ketua, sekretaris, bendahara, divisi kegiatan, dan petugas lapangan, setidaknya ada 9 orang yang bekerja di LAZISNU Desa Menganti.

- 3) Melakukan pendelegasian wewenang

Penunjukan pengurus LAZISNU Menganti Karena dianggap memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam berorganisasi di NU, maka para aktivis pengurus Banom NU diangkat menjadi pengurus LAZISNU Menganti. Ada dua badan pengurus - satu untuk operasional sehari-hari dan satu lagi untuk manajemen eksekutif personalia - yang menjadi pengurus LAZISNU. Setiap anggota dewan memiliki tanggung jawab khusus, tingkat tanggung jawab, dan struktur pelaporan di dalam organisasi, yang diuraikan dalam deskripsi pekerjaannya.

- c. Pelaksanaan

Untuk mengelola KOIN NU, setiap komponen perangkat lunak menggunakan pendekatan yang unik. Dalam menjalankan program KOIN NU, pengurus mengikuti SOP dan notulen rapat yang telah ditetapkan oleh pengurus LAZISNU. Penggalangan dana, penghimpunan atau penarikan dana, pentasyarufan, dan pelaporan merupakan bagian dari eksekusi program KOIN NU.

- 1) Strategi yang dilakukan dalam penghimpunan KOIN NU
 - a) Metode *direct fundraising*
 Penggalangan dana langsung memerlukan keterlibatan dengan kontributor pada tingkat individu. Mekanisme jemput bola digunakan untuk pengumpulan, dan beberapa kelompok petugas lapangan dapat melakukan pengumpulan sekaligus. Proses pengumpulan dilakukan dengan cara berbaur dan membagikan kaleng KOIN NU pada saat acara-acara di desa, baik secara perorangan maupun berkelompok.
 - b) Metode *indirect fundraising*
 Melibatkan tokoh-tokoh terkemuka di daerah dan membentuk koordinator adalah dua contoh bagaimana LAZISNU menggunakan strategi ini untuk memfasilitasi sosialisasi melalui perantara dan membangun koneksi. Selain itu, pengurus juga menggunakan media elektronik untuk bersosialisasi dengan membagikan dokumentasi kegiatan KOIN NU di situs web, Facebook, Instagram, dan Whatsapp. Dokumentasi ini termasuk gambar yang diambil selama pertunjukan serta file LPJ bulanan.
- 2) Strategi yang dilakukan dalam pengambilan atau penarikan KOIN NU
 - a) Pengambilan KOIN NU dilakukan dengan cara mengumpulkannya di rumah para donatur dalam jangka waktu yang disepakati masing-masing pihak.
 - b) Pada saat pengambilan KOIN NU dilakukan penghitungan, pencatatan, penyerahan dan pembuktian pengambilan
 - c) Pemeriksaan dan pencatatan dilakukan melalui verifikasi ganda baik pada saat penyetoran pada bendahara maupun pada saat dilakukannya perhitungan dan pencatatan di LAZISNU desa Menganti oleh staf Tata Usaha dan Keuangan.
 - d) Pencatatan LAZISNU Desa Menganti dilaksanakan dengan menerapkan kepercayaan dan transparansi yang menggunakan metode akuntansi agar profesional, modern dan fungsional.
- 3) Strategi yang dilakukan dalam pentasyarufan KOIN NU
 - a) Pentasyarufan dana KOIN NU berdasarkan sifatnya
 - (1) Pentasyarufan rutin dibagi menjadi dua bagian yaitu 10% untuk petugas penjemputan, 90% LAZISNU Menganti.

- (2) Situasi darurat, termasuk saat terjadi bencana alam atau bencana akibat ulah manusia, membutuhkan pentasyarufan. LAZISNU memperkuat masyarakat Desa Menganti dengan pendanaan KOIN NU. Dua program utama-kesehatan, layanan sosial, dan kegiatan kelembagaan-menerima sebagian besar dana.
- b) Penyaluran dana KOIN NU dibagi melalui 2 cara yaitu: untuk keperluan layanan transportasi dan dana kematian.
- 4) Strategi yang dilakukan dalam pelaporan KOIN NU
 - a) Pelaporan program KOIN NU
 - (1) Pelaporan dilakukan dengan menerapkan mekanisme yang ketat untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.
 - (2) Manajer melakukan sosialisasi administrasi keuangan dan penyaluran program KOIN NU
 - (3) Pelaporan KOIN NU dilakukan secara terstruktur
 - (4) Pembuatan LPJ per bulan, LPJ per semester, dan LPJ per satu tahun
 - b) Publikasi pelaporan KOIN NU

Dari laporan LAZISNU ke PC NU dan update donatur melalui grup Whatsapp donatur KOIN NU, pengurus mengupayakan keterbukaan dalam semua urusannya. Platform media sosial termasuk Instagram, Facebook, Grup Whatsapp, dan situs web juga digunakan untuk publikasi.
- d. Pengawasan

Peran pengawasan dalam pengelolaan zakat adalah untuk menetapkan tujuan dan indikator kinerja, kemudian mengambil langkah-langkah untuk memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan dan indikator tersebut. Ada 3 langkah dalam melaksanakan proses pengawasan:

 - 1) Mengukur hasil yang dicapai
 - 2) Membandingkan hasil yang dicapai dan mencari penyimpangan (kalau ada), dan
 - 3) Memperbaiki penyimpangan.

Strategi pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan program gerakan KOIN NU LAZISNU Desa Menganti yaitu:

1) Metode pengawasan non-kuantitatif

a) Teratur dan langsung (*control by regular and spot inspection*)

Setiap minggunya, dewan syariah mengawasi manajer eksekutif personalia, dan sebulan sekali, ketua dan seluruh pengurus LAZISNU dan Banom NU melakukan pengawasan. Tim manajemen memberikan pelatihan dan orientasi kepada para pengurus secara perorangan mengenai distribusi program dan manajemen keuangan.

b) Pelaporan lisan dan tertulis (*control by report*)

Dalam melaporkan hasil pendistribusian dan penghimpunan dana, pengurus LAZISNU melakukannya secara lisan dan tertulis. Penyerahan LPJ dilakukan setiap bulan untuk memastikan pembukuannya setelah dibuat dalam bentuk file.

c) Evaluasi pelaksanaan

Untuk mengetahui apakah program telah sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP) dan memberikan hasil yang diinginkan, evaluasi dilakukan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk meninjau kembali program-program yang belum terlaksana atau jika terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan program.

d) Diskusi Pengurus dan Anggota

Diskusi dilakukan untuk meninjau pencapaian minggu sebelumnya dan menetapkan tujuan untuk minggu mendatang. Selain itu, diskusi dilakukan untuk menilai kelayakan bantuan dan menentukan penerima bantuan.¹⁶

2. Analisis Optimalisasi Pengelolaan program KOIN NU Care LAZISNU Desa Menganti dalam memberdayakan masyarakat

Pengelolaan LAZISNU Desa Menganti masih mempunyai beberapa Faktor Penghambat, antara lain:

- a. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya berinfak dan bersedekah melalui lembaga yang sudah mapan. Oarang tua, maupun masyarakat awam, sering kali percaya bahwa mereka dapat memberikan sedekah atau donasi secara

¹⁶ Wawancara dengan Pengurus Koin NU Menganti kabupaten jepara, Abdul Kholiq, pada tanggal 10 Juni 2023

- pribadi kepada mereka yang membutuhkan dibandingkan memilih berkontribusi melalui organisasi.
- b. Kepengurusan LAZISNU juga kurang proaktif, hanya beberapa pengurus seperti ketua, bendahara, dan petugas lapangan yang terlibat aktif dalam program.
 - c. Kesibukan Pengurus
Meskipun terdapat berbagai macam pekerjaan yang dimiliki oleh pengurus LAZISNU, namun sebagian dari mereka masih kurang disiplin dalam mengumpulkan dan menyetorkan dana. Selain itu, hal ini menyebabkan pengurus utama terlambat dalam menyiapkan LPJ. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui program KOIN NU karena pengurus tidak mendatangi rumah-rumah mereka untuk mensosialisasikan program ini, sehingga sosialisasi menjadi kurang menjadi prioritas karena kesibukan lain.

Dengan adanya beberapa hambatan tersebut, perlu adanya optimalisasi pengelolaan program KOIN NU di LAZISNU Desa Menganti. Adapun hasil analisis optimalisasi pengelolaan KOIN NU di LAZISNU Desa Menganti dalam memberdayakan masyarakat diantaranya yaitu:

1. Dukungan dari pemerintah
Izin telah diberikan kepada Unit Pengelola Zakat Infaq Shadaqah (UPZIS) Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) di Desa Menganti, Kabupaten Jepara, berdasarkan Surat Keputusan No. 32/SK/LAZISNU/JEPARA/ XII/2019 dan No. 255/2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Tidak luput juga dukungan dari Pemerintah Desa beserta para Ketua Rukun Tetangga (RT) yang ikut berkontribusi dalam mensukseskan program KOIN NU.
2. Meningkatkan Partisipasi dan Minat masyarakat untuk menjadi donatur
Masyarakat memainkan peran penting dalam keberhasilan program KOIN NU, karena berkat kedermawanan dan pengertian mereka, program ini dapat berkembang dan tumbuh subur. Agar masyarakat mau ikut serta dalam program KOIN NU maka para Pengurus LAZISNU menjaga kepercayaan dengan keterbukaan dalam perhitungan dan pendistribusian dana.

3. Pengembangan Program LAZISNU Desa Menganti.

Sambutan baik dari masyarakat tentang program LAZISNU sangat berpengaruh terhadap perkembangan program itu sendiri, sehingga para pengurus terus bersemangat untuk memajukan dan mengembangkan program KOIN NU agar hasilnya dapat dinikmati kembali oleh masyarakat. Para pengurus bekerja tanpa kenal lelah untuk memajukan berbagai program LAZISNU dan menjaga agar program-program tersebut tetap berjalan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya.

4. Kerjasama yang baik antar pengurus dan anggota

Penyusunan administrasi, pencatatan dan penyetoran dana yang didapat dari para warga ke LAZISNU, serta pengumpulan dan pendistribusian kaleng KOIN NU merupakan tugas-tugas yang dibantu oleh pengurus dan petugas lapangan. Penyusuna administrasi yang baik dan teratur merupakan hasil kerja keras dari para pengurus dan petugas lapangan.

Kerjasama ini juga tidak lepas dari peran para pengurus BANOM NU Menganti yang ikut serta dalam mensosialisasikan program KOIN NU kepada masyarakat sehingga program ini dapat dikenal luas dan dapat merekrut para donatur dan warga yang ingin berinfaq. Kolaborasi yang dijalin dapat memperkuat perkembangan program KOIN NU agar tetap berjalan dengan baik.¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Pengurus Koin NU Menganti kabupaten jepara, Abdul Kholiq, pada tanggal 10 Juni 2023